BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Kebun Talunsantosa

PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII adalah salah satu di antara perkebunan milik negara yang didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menyelenggarakan usaha di bidang agro bisnis dan agro industri, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Kegiatan usaha perusahaan meliputi pembudidayaan tanaman, pengolahan/produksi, dan penjualan komoditi perkebunan Teh, Karet, Kelapa Sawit, Kina, dan Kakao. Pusat kegiatan usaha berada di Kantor Direksi Jl. Sindangsirna No. 4 Bandung, Jawa Barat dengan kebun/unit usaha yang dikelola sebanyak 41 kebun yang tersebar di 11 Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Barat. Di antara sekian banyak kebun tersebut, salah satunya adalah Kebun Talun Santosa yang terletak di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung.

2.1.1 Sejarah Instansi

Perkebunan Talunsantosa didirikan pada tahun 1899 oleh pemerintahan Belanda. Sebelumnya hutan belukar yang pertama dibuka oleh Afdeling Cisabuk blok A yang sekarang di sebut Lebak yang kemudian mengalami perkembangan, di antaranya :

- Tahun 1901 mulai penanaman bibit teh. Yang ditanam adalah lelon biji yang didatangkan dari perkebunan gambung.
- Tahun 1905 mulai pelaksanan pembuatan jalan – jalan , pabrik darurat , Gedung Administratur gedung employe kebun Afdeling Cisabuk yang terdiri dari perumahan karyawan – karyawan.

- Tahun 1907 tanaman teh sebagian besar sudah mulai panen atau dipetik dan pabrik pun sudah mulai bisa berjalan meskipun kesempurnaan bangunan sebagian besar terdiri dari kayu – kayu hasil penebangan.
- Tahun 1912 pabrik – pabrik mengalami kebakaran.
- Tahun1913 pabrik didirikan lagi dengan memperluas ruang layanan, produksi dan mulai meningkat.
- Areal – areal mulai di buka yaitu :

  - Tanaman Teh : 320 Ha

  - Tanaman Kina : 88 Ha

  408 Ha

- Tahun 1920 Pembuatan atau pemasangan turbin tenaga listrik atau kincir dilokasi hutan Cibutarua daerah Lebak.
- Tahun 1942 –1945 Jepang menguasai perkebunan Santosa , penguasa jepang perkebunan menjin kepada Nankoku Kabus Kiki Kaisha. Tanaman Teh banyak yang diganti dengan tanaman sepeti ubi , jagung, dan lain –lain.
- Tahun 1945 perkebunan santosa menjadi pusat kantor kantor terutama kantor kabupaten Bandung dengan Bupatinya R.Suryo Saputra beserta pejabat lainnya.
- Tahun 1947 –1950 masa belanda ke 2 pada awal oktober 1947 orang Belanda datang menguasai lagi perkebunan dan menginduk My Watering and laber.
- Tahun 1950 –1955 Administratur Perkebunan Santosa yang pada waktu itu Horders (orang Belanda) mengadakan perbaikan pembangunan Pabrik serta bangunannya , sehingga pabrik bisa berjalan kembali.
- Tahun 1968 Pimpinan Administratur telah dijabat oleh Indonesia dengan jumlah karyawan tiap tahun bertambah.
- Tahun 1968 –1971 pusat Induk perkebunan Santosa diubah dari PPN menjadi Aneka Taman PPN XIII dengan dasar sebagai berikut :

- ❖ Peraturan Pemerintah No .12 Tahun 1971 tanggal 14 Mei 1971
- ❖ Peraturan Pemerintah No .14 Tahun 1971 Tanggal 30 Mei 1971
- ❖ Akte notaris lumbang Tobing No.88 Tahun 1971 tanggal 30 Mei 1971 PTP VIII resmi berdiri dan dilantik pada saat itu direksi PT.Perkebunan yang dilantik pada awal itu .

- Tahun 1942 –1944 dijabat oleh WR.Willo (Belanda)
- Tahun 1944-1945 masa penjajahan jepang dipimpin oleh oleh orang jepang Narana, Santoh ,Shotema.
- Tahun 1945-1947 setela jepang meninggalkan perkebunan maka pimpinan oleh orang Indonesia yang bernama Nata Atmaja.
- Tahun 1947 – 1955 masa kedudukan Belanda ke 2 dipimpin oleh orang Belanda yang bernama Hodres.
- Tahun 1961 – 1974 Administratur Perkebuana Santosa dijabat Oleh M.Ahmad Atmaja.
- Tahun 1969 – 1974 dijabat oleh RD.D.Jauhari
- Tahun 1975 – 1979 RD Jauhari diganti oleh Ir.Sugiat.

Tanggal 15 April 1983 Perkebunan Kina Cikembang digabung di Perkebunan Santosa dengan sebutan Perkebunan Santosa , sedangkan Cikembang dan Arjasari Menjadi Afdeling Cikembang.

Beberapa surat Keputusan Direksi PTP XIII No.DDLI / 89/1987 tanggal : 11 April 1983. Pada masa peralihan Administratur Perkebunan Santosa dari Sejak Belanda ke 2 sampai sekarang, sebagai pejabat yang pertama kali tahun 1901 / 1955 adalah sebaga berikut :

- ♦ Administratur : Shao Irin (Belanda)
- ♦ Kepala Pabrik : De Brop (Belanda)
- ♦ Mandor Besar : Abi Yasan (Indonesia)
- ♦ Juru Tulis : Angga Wira (Indonesia)

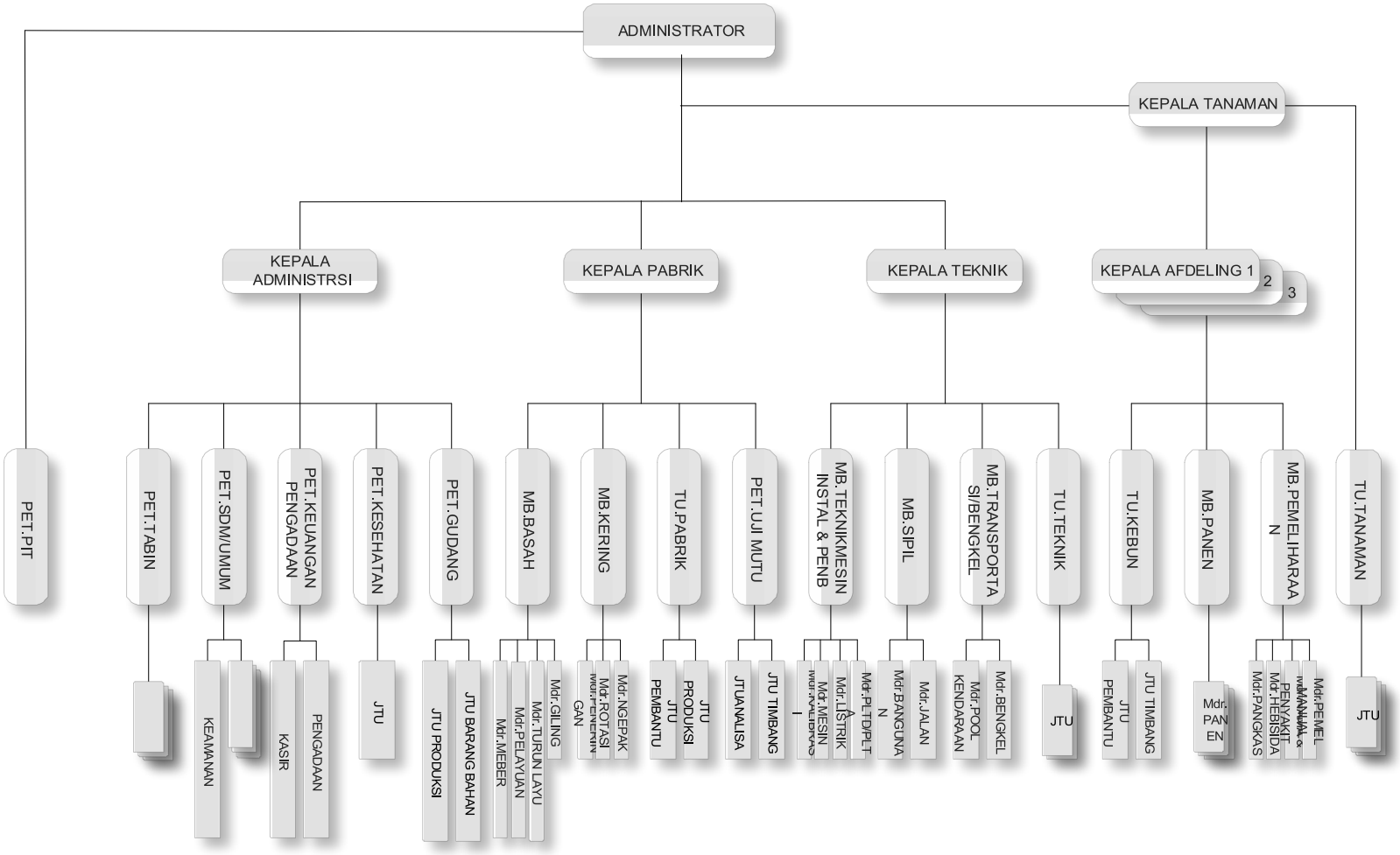
- Tahun 1979 – 1983 Administratur dijabat oleh Kosasih Djenar.
- Tahun 1982 – 1986 diganti oleh M.E.Ahmad.

- Tahun 1983 – 1986 Maret – Mei 1989 adalah Kosasih Djenar sebagai Administratur Perkebunan Santosa
- Tahun 1986 Bulan Juni – Agustus adalah E.D.Diharja
- Bulan Juni – Agustus 1990 adalah S.Suryawidjaya.
- Pada tanggal 1 Januari 1993 Perkebunan Santosa digabung dengan perkebunan Talun sehingga menjadi Perkebunan Talunsantosa dijabat oleh H.Fadjar Gandamana KN. Sebagai Administratur.
  Perkebunan Talunsantosa disingkat menjadi TALSAN ,berdasarkan SK Mentri C II /1693 / 1992.
- Tahun 1997 – 2000 Administratur Perkebunan Talunsantosa dijabat oleh H.Nandang Sudirman.Ir
- Tahun 2001 – Agustus 2003 Talunsantosa dijabat oleh H.Herry Budiawan, Ir . MM.
- 1 September 2003 - 31 Januari 2006 Perkebunan Talunsantosa Oleh H.Hudaya, Ir.
- 01 Pebruari 2006 – 30 Maret 2009 Administratur Kebun Talunsantosa Oleh H. Bambang Murtioso, Ir.
- 1 April 2009 sampai dengan sekarang Administrtur Kebun Talunsantosa Oleh Dede Kusdiman, Ir.

2.1.2 Badan Hukum

PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII adalah salah satu diantara perkebunan milik Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 1996, seperti yang dinyatakan dalam akta Notaris Harun Kamil, S.H., No. 41 tanggal 11 Maret 1996 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan C2-8336.HT.01.01.TH.96 tanggal 8 Agustus 1996. Akta pendirian ini selanjutnya mengalami perubahan sesuai dengan akta Notaris Sri Rahayu Hadi Prasetyo, SH., No. 05 tanggal 17 September 2002 dan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-20857 HT.01.04.TH.2002 tanggal 25 Oktober 2002.

2.1.4 Struktur Organisasi



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Kebun Talunsantosa

2.2 Landasan Teori

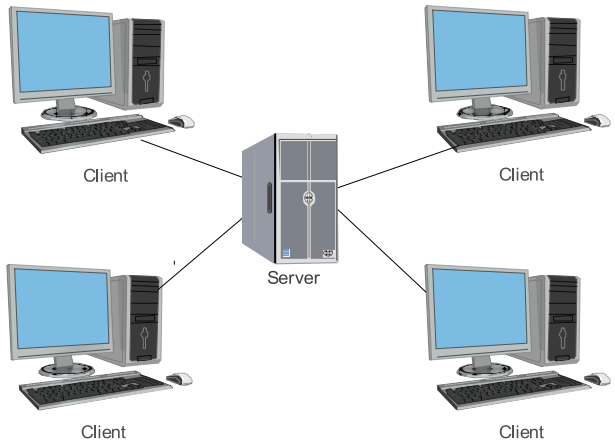
2.2.1 Local Area Network (LAN)

Suatu Local Area Network adalah jaringan komputer yang dibatasi oleh area yang relatif kecil, umumnya dibatasi oleh area lingkungan seperti sebuah perkantoran di sebuah gedung, atau sebuah sekolah, dan biasanya tidak jauh dari sekitar 1 kilometer persegi. Sebuah jaringan komputer melibatkan satu atau lebih sistem komputer yang dihubungkan dengan jalur transmisi yang membentuk suatu sistem. Dengan jaringan, komputer yang satu dapat menggunakan data yang ada di komputer yang lain, mencetak laporan di printer komputer lain, dan mengirim berita ke komputer lain walaupun berbeda area atau tempat.

Jaringan merupakan cara yang sangat berguna untuk mengintegrasikan sistem informasi dan menyalurkan arus informasi dari satu area ke area lainnya. Dibandingkan dengan komputer yang berdiri sendiri (*stand-alone*), jaringan komputer memiliki beberapa keunggulan antara lain:

- Berbagi peralatan dan sumber daya; beberapa komputer dimungkinkan untuk saling memanfaatkan sumber daya yang ada, seperti printer, harddisk, serta perangkat lunak bersama, seperti aplikasi perkantoran, basis data (database), dan sistem informasi. Penggunaan perangkat secara bersama ini akan menghemat biaya dan meningkatkan efektivitas peralatan tersebut.
- Integrasi data; jaringan komputer memungkinkan pengintegrasian data dari atau ke semua computer yang terhubung dalam jaringan tersebut.
- Komunikasi; jaringan komputer memungkinkan komunikasi antar pemakai komputer, baik melalui e-mail, *teleconference* dsb.
- Keamanan (*Security*); jaringan komputer mempermudah dalam pemberian perlindungan terhadap data. Meskipun data pada sebuah komputer dapat diakses oleh komputer lain, tetapi kita dapat membatasi akses orang lain terhadap data tersebut. Selain itu kita juga bisa melakukan pengamanan terpusat atas seluruh komputer yang terhubung ke jaringan.

Pada jaringan *Client-Server* terdapat sebuah komputer yang berfungsi sebagai *server* sedangkan komputer-komputer lainnya sebagai *client*. Sesuai namanya, maka komputer *server* berfungsi dan bertugas melayani seluruh komputer yang terdapat dalam jaringan tersebut. Sedangkan komputer-komputer *client* sesuai dengan namanya, menerima pelayanan dari komputer *server*. Komputer-komputer ini disebut juga dengan *workstation*, yaitu komputer dimana pengguna jaringan dapat mengakses dan memanfaatkan pelayanan yang diberikan oleh komputer *server*.



Gambar 2. 2 Jaringan *client-server*

Pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa komputer-komputer dalam jaringan (*client*) dapat saling berkomunikasi melalui perantara komputer *server*. Keunggulan model hubungan *client-server*:

- Kecepatan akses lebih tinggi karena penyediaan fasilitas jaringan dan pengelolaannya dilakukan secara khusus oleh satu komputer server yang tidak dibebani dengan tugas lain sebagai workstation
- Sistem keamanan dan administrasi jaringan lebih baik, karena terdapat seorang pemakai yang bertugas sebagai administrator jaringan, yang mengelola administrasi dan sistem keamanan jaringan.
- Sistem backup data lebih baik, karena pada jaringan client server backup dilakukan terpusat di server, yang akan membackup seluruh data yang digunakan dalam jaringan.

2.2.2 Novell Netware

Bila seseorang mendengar kata Novell, kata itu biasanya dihubungkan dengan jaringan. Novell, Inc. adalah perusahaan yang menjual Netware, software sistem operasi yang banyak digunakan pada local area network (LAN). Jaringan Novell adalah LAN yang menggunakan software Netware dalam pengelolaan jaringannya. Local area network berarti menghubungkan sejumlah komputer dalam jarak yang berdekatan satu sama lain, sehingga orang dapat berbagi informasi.

Novell juga menjual DR-DOS, sistem operasi untuk komputer pribadi jenis IBM. DR-DOS kompatibel dengan MS-DOS yang pada masa 90-an lebih banyak digunakan orang.

2.2.3 Backup System

Istilah Backup dapat berfungsi sebagai kata kerja (misal: *"Mem-backup file adalah penting"*), sebagai kata sifat (misal: *"apakah Anda telah membuat file backup?"*), atau sebagai kata benda (misal: *"Saya kehilangan backup saya"*). Pengertian dasar dari ketiga makna tersebut adalah bahwa seseorang memiliki salinan setiap file penting, sebagai cadangan jika terjadi sesuatu pada file asli. Alasannya, data dalam file dapat hilang bila media penyimpanan rusak karena kegagalan hardware, gangguan fisik dari luar (panas, magnet, terkena air), komputer dicuri, atau kesalahan pengguna (tidak sengaja menghapus file).

Untuk data yang sangat penting, pengguna disarankan untuk memiliki satu atau lebih backup dan menyimpannya di lokasi terpisah. Seringkali terjadi sesuatu pada data yang asli, misal rusak, hilang, atau kejadian apa saja. Sebuah sistem backup yang baik mungkin tidak akan mencegah hal tersebut tetapi dapat mencegah semua informasi penting dari kemusnahan untuk selamanya.